

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP  
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER KELAS X DAN XI  
SMA NEGERI 1 PECANGAAN JEPARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

**MUTHIAH KHUSNIATI**

**NIM. 1603016181**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUTHIAH KHUSNIATI**

NIM : 1603016181

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Strata-1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN  
TERHADAP PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER KELAS X DAN XI SMA N  
IPECANGAAN JEPARA**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Oktober 2020



**Muthiah Khusniati**

NIM: 1603016181



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

**Judul : PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN TERHADAP PENGUATAN PENDIDIKAN  
KARAKTER KELAS X DAN XI SMA NEGERI 1  
PECANGAAN JEPARA**

Nama : MUTHIAH KHUSNIATI

NIM : 1603016181

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 10 November 2020

Ketua,

Dewan Penguji

Sekretaris,

Dr. Mushofa, M.Ag.  
NIP. 19710403 199603 1002

Penguji Utama I,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.  
NIP. 19660314 200501 1 002

Hj. Nur Asiyah, M.S.I.  
NIP. 19710926 199803 2002

Penguji Utama II,

Dr. Fihris, M.Ag.  
NIP. 19771130 200701 2024



Pembimbing,

Dr. Agus Sutivono, M.Ag.  
NIP. 19730710 200501 1004

**NOTA DINAS**

Semarang, 20 Oktober 2020

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu'alaikum wr wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi ini dengan:

Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN TERHADAP Penguatan Pendidikan  
KARAKTER (PPK) KELAS X DAN XI SMA N 1 PECANGAAN  
JEPARA**

Nama : Muthiah Khusniati

NIM : 1603016181

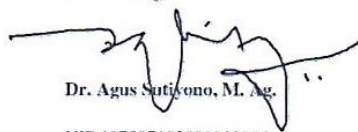
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Strata-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasah

*Wassalamu'alaikum wr wb*

Pembimbing,



Dr. Agus Sutisano, M. Ag.

NIP.197307102005011004

## ABSTRAK

Judul Skripsi : **Pengaruh Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara**

Nama : Muthiah Khusniati  
NIM : 160316181  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Skripsi ini membahas Pengaruh Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) SMA N 1 Pecangaan. Ekstrakurikuler keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kelompok Pelajar Islam (KPI). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan krisisnya moral yang nyata dan mengawatirkan yang sedang terjadi di Negara kita. Penguatan Pendidikan Karakter dalam ekstrakurikuler keagamaan amat penting. Sebab orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual dan sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan bagaimana keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan siswa SMA N 1 Pecangaan, bagaimana penguatan pendidikan karakter siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan SMA N 1 Pecangaan, serta bagaimana pengaruh antara mengikuti ekstrakurikuler keagamaan terhadap penguatan pendidikan karakter siswa SMA N 1 Pecangaan.

Data-data penelitian ini dihimpun dari peserta didik di SMA N 1 Pecangaan sebagai obyek penelitian. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui penelitian lapangan (*field research*).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMA N 1 Pecangaan, peneliti mendapatkan data bahwa *keaktifan ekstrakurikuler keagamaan* siswa SMA N 1 Pecangaan tergolong “sedang”, hal tersebut dapat diketahui pada hasil nilai mean sebesar 71 atau berada pada interval 66 – 75. *Penguatan Pendidikan Karakter* siswa SMA N 1 Pecangaan tergolong “sedang”, hal tersebut dapat

diketahui pada hasil nilai mean sebesar 98 atau berada pada interval 93 – 103. Analisis uji hipotesis antara Keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan (X) dengan Penguatan Pendidikan Karakter (Y) diperoleh persamaan regresi  $Y' = 31,846 + 0,933X$ . Hasil  $F_{hitung}$  sebesar 128,539 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $F_{tabel} = 3,98$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan (X) dengan Penguatan Pendidikan Karakter (Y) siswa SMA N 1 Pecangaan. Artinya semakin tinggi keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler keagamaan, semakin tinggi pula penguatan pendidikan karakter siswa SMA N 1 Pecangaan.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya kontribusi variabel Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan (X) terhadap Penguatan Pendidikan Karakter (Y) siswa SMA N 1 Pecangaan dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka  $R^2$  (*R Square*) adalah sebesar 65,28 yang artinya besar pengaruh Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan (X) terhadap Penguatan Pendidikan Karakter (Y) siswa SMA N 1 Pecangaan adalah 65,28% sisanya sebesar 34,72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *Keaktifan, Ekstrakurikuler Keagamaan dan Penguatan Pendidikan Karakter*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang  
 ī = I panjang  
 ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أو  
 ai = أي  
 iy = إي

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER KELAS X DAN XI SMA N 1 PECANGAAN JEPARA.**

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis mengakui bahwa tersusunnya tulisan ini berkat bantuan, dorongan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam rangka menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Musthofa, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dr. Fihris, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.
3. Bapak Dr. Agus Sutiyono, M. Ag. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk



memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I selaku wali dosen yang memberi bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang
5. Segenap Bapak, Ibu dosen, karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap keluarga besar SMA N 1 Pecangaan yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
7. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Bapak Suryo Atmojo dan Ibunda Munikah terimakasih atas curahan kasih sayang, doa, motivasi, nasihat dan pengorbanan moril dan materiilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
8. Teman-teman tersayang Ahmad Nur Khabib, Ayu Prestyan Noor, Ifa Khurrotul Aini, dan Anggi Giovani yang telah mendukung dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016 dan keluarga besar PAI E terkhusus Rana Zakiyah, Ima Arfiani, Wihdad Indriyani, dan Arikhatul Miskiyah yang telah memberikan semangat baik moral maupun spiritual serta menjadi penghibur bagi penulis.
10. Teman-teman PPL MA Ma'arif NU Boja Kendal yang sudah menjadi sahabat dan berbagi pengalaman mengajar.
11. Keluarga besar Desa Bringin Kec.Bringin Kab. Semarang Posko 66 KKN UIN Walisongo Semarang yang sudah memberikan

pengalaman, pembelajaran dan dukungan selama penulis mengerjakan skripsi.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik beliau tersebut di atas dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu mendapatkan pahala dan barokah dari Allah SWT Amiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah mencurahkan seluruh kemampuan. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 20 Oktober 2020

Penulis

**Muthiah Khusniati**

NIM: 1603016181

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II</b>	<b>KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER</b>
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Keaktifan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	11
2. Penguatan Pendidikan Karakter.....	19
B. Kajian Pustaka.....	34
C. Rumusan Hipotesis.....	37
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43

F. Uji Keabsahan Data .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	46

**BAB IV      DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data Umum.....	55
1. Sejarah Berdirinya SMA N 1 Pecangaan.....	55
2. Letak Geografis.....	55
3. Identitas Sekolah.....	56
4. Visi dan Misi Sekolah.....	57
5. Struktur Organisasi Sekolah .....	58
6. Kondisi siswa.....	58
7. Sarana Fasilitas Fisik .....	59
8. Kegiatan Ekstra Kurikuler .....	60
B. Deskripsi Data Khusus.....	61
1. Data Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler ....	61
2. Data Penguatan Pendidikan Karakter .....	65
C. Analisis Data.....	69
1. Analisis Uji Prasyarat .....	69
2. Analisis Uji Hipotesis.....	75
D. Keterbatasan Penelitian .....	76

**BAB V      PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	50
Tabel 3.2	Anova Table Uji Linieritas .....	52
Tabel 3.3	Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana.....	54
Tabel 4.1	Jumlah Siswa .....	59
Tabel 4.2	Sarana Fasilitas Fisik .....	59
Tabel 4.3	Tabel bantu untuk menentukan Standar Deviasi .....	61
Tabel 4.4	Klasifikasi Keaktifan Ekstrakurikuler KPI.....	62
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X (Keaktifan Esktrakurikuler KPI).....	64
Tabel 4.6	Tabel bantu untuk menentkan Standar Deviasi .....	65
Tabel 4.7	Klasifikasi Penguatan Pendidikan Karakter .....	66
Tabel 4.8	Distribusi <i>Frekuensi</i> Skor Data Variabel Y (Penguatan Pendidikan Karakter) .....	68
Tabel 4.9	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	70
Tabel 4.10	Anova Table Uji Normalitas Instrumen.....	71
Tabel 4.11	Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram batang Keaktifan Ekstrakurikuler KPI.....	64
Gambar 4.2 Diagram batang Penguatan Pendidikan Karakter .....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membicarakan karakter merupakan hal sangat penting dan mendasar. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgennya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di Negara kita. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan anak-anak. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, dan penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, perkosaan, perampasan, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Perilaku remaja kita juga diwarnai dengan gemar menyontek, kebiasaan *bullying* di sekolah, dan tawuran. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap

---

<sup>1</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 1-2

sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini telah menjurus kepada tindakan kriminal.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Hal demikian membawa pengertian bahwa bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia, ia akan memerlukan adanya pendidikan. Dalam pengertian umum, kehidupan dari komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan didalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.<sup>3</sup>

Peserta didik merupakan generasi yang akan menentukan nasib bangsa kita di kemudian hari. Karakter peserta didik yang terbentuk sejak sekarang akan sangat menentukan karakter bangsa ini di kemudian hari. Karakter peserta didik akan terbentuk dengan baik manakala dalam proses tumbuh kembang mereka mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara leluasa. Peserta didik adalah pribadi yang mempunyai hak untuk

---

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter,...*, hlm. 1-2

<sup>3</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 8-9



tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan iramanya masing-masing.<sup>4</sup>

Kenyataannya, masalah pokok yang menonjol dewasa ini adalah kaburnya nilai-nilai di mata generasi muda. Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka. Hal ini nampak jelas pada mereka yang sedang berada pada usia remaja, terutama pada mereka yang hidup di kota-kota besar Indonesia yang mencoba mengembangkan diri kearah kehidupan yang disangka maju dan modern, di mana berkecamuk aneka ragam kebudayaan asing yang masuk seolah-olah tanpa saringan.<sup>5</sup>

Kondisi krisis dan dekadensi menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral yang didapatkannya di bangku sekolah ternyata tidak terdampak terhadap perubahan perilaku manusia. Bahkan yang terlihat adalah begitu banyaknya manusia yang tidak konsisten , lain yang dibicarakan, dan lain pula tindakannya. Banyak orang berpandangan bahwa kondisi demikian diduga berawal dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Demoralisasi terjadi karena proses pembelajaran

---

<sup>4</sup>Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 105

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm.146-153

cenderung mengajarkan pendidikan moral dan budi pekerti sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kontradiktif. Pendidikanlah yang sesungguhnya paling besar memberikan kontribusi terhadap situasi ini. Dalam konteks pendidikan formal di sekolah, bisa jadi salah satu penyebabnya karena pendidikan di Indonesia lebih menitikberatkan pada pengembangan intelektual atau kognitif semata, sedangkan aspek *soft skill* atau nonakademik sebagai unsur utama pendidikan karakter belum diperhatikan secara optimal bahkan cenderung diabaikan.<sup>6</sup>

Tata karma, etika, dan kreativitas siswa saat ini disinyalir kian turun akibat melemahnya pendidikan budaya dan karakter bangsa. Padahal ini telah menjadi satu kesatuan kurikulum pendidikan yang diimplementasi dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>7</sup>

Tanpa pendidikan karakter, kita membiarkan campur aduknya kejernihan pemahaman akan nilai-nilai moral dan sifat ambigu yang menyertainya, yang pada gilirannya menghambat para siswa untuk dapat mengambil keputusan yang memiliki landasan moral kuat. Pendidikan karakter akan memperluas wawasan para pelajar tentang nilai-nilai moral dan etis yang

---

<sup>6</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter,...*, hlm. 2-3

<sup>7</sup> Masnur muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 9

membuat mereka semakin mampu mengambil keputusan yang secara moral dapat dipertanggungjawabkan.<sup>8</sup>

Sebab pada dasarnya, untuk menjadi individu yang bertanggung jawab di dalam masyarakat, setiap individu mesti mengembangkan berbagai macam potensi dalam dirinya, terutama mengokohkan pemahaman moral yang akan menjadi pandu bagi praksis mereka di dalam lembaga.<sup>9</sup>

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek ini maka pendidikan karakter tidak akan efektif, dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, walaupun dasar dari pendidikan karakter adalah di dalam keluarga. Namun banyak orang tua yang mementingkan aspek kecerdasan otak ketimbang pendidikan karakter. Selain itu Danil Goleman juga mengatakan bahwa banyak orang tua yang gagal dalam mendidik karakter anak-anaknya baik karena kesibukan maupun lebih mementingkan aspek kognitif anak. Meskipun demikian, kondisi ini dapat ditanggulangi dengan memberikan pendidikan karakter di sekolah.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter (Strategi mendidik Anak di Zaman Global)*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 116

<sup>9</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter,...*, hlm. 118

<sup>10</sup> Masnur muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional ...*, hlm. 29-30

Dalam pembentukan karakter bangsa di lembaga pendidikan biasanya dimulai dengan menerapkan strategi untuk menyelenggarakan pendidikan karakter, yaitu dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang berkarakter yang dibangun di atas nilai-nilai luhur pendidikan. Selanjutnya menyelenggarakan kegiatan yang berbasis pendidikan karakter. Kemudian yang terakhir dengan menguraikan mengenai sistem penilaian penyelenggaraan pendidikan karakter yang diarahkan pada penilaian kinerja institusi untuk menjamin terwujudnya pendidikan yang dimaksudkan dengan meletakkan beberapa contoh standar pendidikan yang dikehendaki.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>12</sup>

Ekstrakurikuler keagamaan merupakan suatu kegiatan keagamaan islam yang diselenggarakan di luar jam sekolah yang

---

<sup>11</sup> Muhammad Busro, Suwandi, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 114

<sup>12</sup> Herwulan Irine Purnama, *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi dasar*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2019), hlm. 12

terintegrasi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sebagai penguatan dan pengalaman dari materi yang dipelajari yang berfungsi untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan wewenang di sekolah.

Oleh karena itu pihak sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang diantaranya adalah kegiatan Kelompok Pelajar Islam (KPI) sebagai salah satu usaha untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai agama serta bermanfaat bagi perkembangan karakter pribadi, pengembangan sikap, sosial serta dapat mendiskusikan masalah agama secara lebih bebas.

KPI Merupakan organisasi keagamaan yang bertujuan dakwah, menaungi pelajar – pelajar yang beragama Islam agar dapat mengembangkan diri dalam menerapkan nilai – nilai keislaman di lingkungan SMA Negeri Pecangaan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Merupakan media untuk belajar, wadah komunikasi untuk menggalang ukhuwah islamiyah dan sebagai wadah dakwah islamiyah.

Melihat dari kenyataan di atas sebenarnya kegiatan keagamaan di sekolah merupakan suatu hal yang sangat baik diikuti siswa. Namun kenyataan yang terjadi tidaklah demikian. Kegiatan keagamaan kurang mendapat respon yang baik dari sebagian siswa. Hal ini terlihat ketika penulis melakukan

pengamatan di SMA N 1 Pecangaan menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kurang memiliki rasa santun terhadap guru dan teman.
2. Masih ada sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan belum berpakaian seragam yang ditentukan oleh sekolah.
3. Masih ada sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kurang memiliki rasa sosial terhadap guru, kakak kelas, dan teman di sekolah.

Keberadaan ekstrakurikuler KPI sebagai kegiatan berbasis islam, diharapkan dapat membentuk kepribadian murid serta pengetahuan dalam keagamaan yang dapat menunjang prestasi belajar siswa dan pembentukan karakter serta dapat menambah wawasan, cerdas, terampil, dan berkarakter.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan siswa SMA N 1 Pecangaan?
2. Bagaimana penguatan pendidikan karakter siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan SMA N 1 Pecangaan?
3. Adakah pengaruh antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan terhadap penguatan pendidikan karakter siswa SMA N 1 Pecangaan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan siswa SMA N 1 Pecangaan.
- b. Untuk mengetahui penguatan pendidikan karakter siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan SMA N 1 Pecangaan.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan terhadap penguatan pendidikan karakter siswa SMA N 1 Pecangaan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini dapat dilihat dari dua segi antara lain:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Sumbangan ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan khususnya tentang keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi siswa, sebagai informasi bagi siswa SMA N 1 Pecangaan tentang pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan terhadap penguatan pendidikan karakter.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang upaya-upaya guru dalam meningkatkan

keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan terhadap penguatan pendidikan karakter.

- 3) Bagi penulis, penelitian ini sebagai syarat mendapat gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.



## **BAB II**

### **KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan siswa SMA**

###### **a. Pengertian keaktifan**

Keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang berarti tangkas, giat, dan dinamis. Sayekti Kartika, (2005) mengatakan “keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan”. “Aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya tetapi memerlukan usaha dan aktivitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut”.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

“Keaktifan atau partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.”<sup>14</sup>

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan adalah melakukan suatu kegiatan yang bersifat

---

<sup>13</sup> Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 52

<sup>14</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 293

fisik maupun non fisik baik dalam proses belajar mengajar ataupun kegiatan di luar jam pembelajaran (ekstrakurikuler) secara optimal. Siswa dapat dikatakan aktif apabila mengikuti kegiatan secara terus menerus dan terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan**

Keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan berbeda-beda. Ada yang beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa mengikuti suatu kegiatan diantaranya, sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa
  - a) Faktor fisiologis, meliputi: keadaan jasmani, kondisi umum, jasmani, tonus (tegangannya otot) yang menandai kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan.
  - b) Faktor psikologis, meliputi: minat, motivasi, dan intelektual.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa
  - a) Faktor non-sosial, meliputi: keadaan udara, suhu udara, waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (letaknya, pergedungannya), dan media.
  - b) Faktor sosial (faktor manusia), dalam hal ini bisa teman, guru, atau orang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan,...*, hlm. 293

Moh. Uzer Usman menyebutkan keaktifan dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- 3) Meningkatkan kompetensi belajar kepada peserta didik.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topic, dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik.
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan.
- 7) Memberikan umpan balik (*feedback*).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.<sup>16</sup>

### **c. Pengertian ekstrakurikuler**

Dalam kamus ilmiah populer, kata *ekstrakurikuler* memiliki arti kegiatan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar kelas, dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk

---

<sup>16</sup>Partiningsih, “*Hubungan antara Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dengan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP N 1 Baki Sukoharjo*”. Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2016), hlm. 14

menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia, yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luasa atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian tentu dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ekstrakurikuler keagamaan adalah suatu kegiatan keagamaan Islam yang diselenggarakan di luar jam sekolah yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sebagai penguatan dan pengamalan dari materi yang dipelajari.

#### **d. Tujuan dan fungsi ekstrakurikuler**

Jika peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan dapat membentuk perubahan

---

<sup>17</sup> Syarifuddin, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Konsep Penguatan Pendidikan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 75-79

tingkah laku (behavior action) pada diri peserta didik, maksudnya yaitu agar peserta didik nantinya terampil dan terbiasa dengan suatu kegiatan, di sini terdapat suatu nilai kerja keras ataupun kreatif. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menciptakan kegiatan inovatif agar lebih meyakinkan peserta didik.

Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler menurut Departemen Pendidikan Nasional bertujuan untuk:

- 1) Memanfaatkan usaha pendidikan di sekolah yang materi pembinaannya belum terampung dalam kurikulum.
- 2) Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan peserta didik.
- 3) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan, dan ketrampilan peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi.
- 4) Memperluas wawasan pesera didik.
- 5) Membiasakan ketrampilan dan perilaku tertentu.<sup>18</sup>

Seperti yang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 4 yang berbunyi:” Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi pesera didik, dan pasal 4 ayat 4 bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi

---

<sup>18</sup> Syarifuddin, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Konsep Penguatan Pendiidkan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah, ...*, hlm. 75-79

keteladanan, kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas yang menurut pendapat lainnya yang juga mempunyai fungsi dan tujuan untuk: *pertama*, meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. *Kedua*, meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, alam semesta. *Ketiga*, menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh karya.<sup>19</sup> *Keempat*, melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. *Kelima*, menumbuhkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri. *Keenam*, mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi

---

<sup>19</sup> Syarifuddin, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Konsep Penguatan Pendidikan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah, ...*, hlm. 75-79

insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah.<sup>20</sup>

#### **e. Prinsip Ekstrakurikuler**

Dalam suatu kegiatan harus mempunyai prinsip dalam pelaksanaannya baik itu kegiatan yang berkaitan dengan sekolah ataupun kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah. “Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler harus memenuhi beberapa prinsip yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja dan kemanfaatan sosial”.<sup>21</sup> Muhaimin menyebutkan prinsip kegiatan ekstrakurikuler diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Individual

Prinsip individual yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.

##### 2) Pilihan

Prinsip pilihan yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.

##### 3) Keterlibatan aktif

---

<sup>20</sup> Syarifuddin, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Konsep Penguatan Pendiidkan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 75-79

<sup>21</sup> Badrudin, *Manajemen Pesrta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), hlm.

Prinsip keterlibatan aktif yaitu prinsip kegiatan yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.

4) Menyenangkan

Prinsip menyenangkan yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.

5) Etos kerja

Prinsip etos kerja yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

6) Kemanfaatan sosial

Prinsip kemanfaatan sosial yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Dalam hal ini, pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah harus memenuhi enam prinsip ekstrakurikuler di atas. Namun perlu diketahui bahwa prinsip pilihan tidak terlalu dominan karena dalam pelaksanaan beberapa ekstrakurikuler di sekolah terutamanya ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Muhaimin, *Pengembangan Model Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 75



## 2. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

### a. Pengertian PPK

Secara etimologis, kata pendidikan dalam bahasa latin memiliki konotasi melatih. Pendidikan dalam artian ini merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata, mengarahkan. Pendidikan juga berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia agar dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya dan juga lingkungannya.

Dengan demikian pendidikan adalah seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan rohani, secara formal, informal, dan nonformal yang berjalan terus-menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi (baik nilai *insaniyah* maupun *ilahiyyah*).<sup>23</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter didefinisikan sebagai tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak, sedang kata berkarakter diterjemahkan sebagai mempunyai tabiat; mempunyai kepribadian;

---

<sup>23</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat ...*, hlm. 29

berwatak. Karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan.<sup>24</sup>

Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan ketrampilan (*skills*). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya.<sup>25</sup>

Jadi pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang

---

<sup>24</sup> Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hlm. 1

<sup>25</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat...*, hlm. 29

baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>26</sup>

Pendidikan karakter adalah salah satu cara yang dilakukan untuk membangun manusia-manusia yang berkarakter sehingga hal-hal buruk/negatif dapat diminimalisasi, diantisipasi dan dihilangkan. Dengan demikian pendidikan merupakan usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru di sekolah yaitu kultur penguatan pendidikan karakter.<sup>27</sup>

Penguatan pendidikan karakter adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga ini perlu menjadi dimensi dalam setiap program dan kegiatan di sekolah dalam rangka menanamkan nilai-nilai kebaikan agar individu tumbuh dan berkembang

---

<sup>26</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 43-46

<sup>27</sup> Herwulan Irine Purnama, *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi dasar*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2019), hlm. 10-11

sebagai manusia yang sehat secara jasmani, rohani, dan moral.<sup>28</sup>

#### **b. Tujuan dan fungsi PPK**

Secara operasional, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia, sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Secara institusional, pendidikan karakter bertujuan untuk mempertinggi mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah. Bila pendidikan karakter dapat diterapkan secara baik dan komprehensif di sekolah, maka akan tercipta warga sekolah yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, mampu menghargai orang lain, mencintai kebaikan, jujur, sopan, taat asas, dan taat menjalankan perintah agama. Akhirnya, melalui

---

<sup>28</sup> Syarifuddin, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Konsep Penguatan Pendidikan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 75-79

pendidikan karakter yang komprehensif akan melahirkan atau membentuk budaya sekolah (*school culture*) yang merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat luas.<sup>29</sup>

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.<sup>30</sup>

### **c. Faktor yang mempengaruhi PPK**

Ada beberapa hal yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik sebagai perwujudan nilai-nilai moralitas dalam kehidupannya.

---

<sup>29</sup> Aisyah, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, ..., hlm. 13-14

<sup>30</sup> Zainal Aqib, *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 4-5

1) Faktor Intern

- a) *Keluarga*. Adalah komunitas pertama yang menjadi tempat bagi seseorang, sejak usia dini, belajar konsep baik dan buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah. Pertama dan utama, pendidikan di keluarga ini akan menentukan seberapa jauh seorang anak dalam prosesnya menjadi orang yang lebih dewasa memiliki komitmen terhadap nilai moral tertentu dan menentukan bagaimana dia melihat dunia sekitarnya. Seperti memandang orang lain yang tidak sama dengan dia-berbeda status sosial, berbeda suku, berbeda agama, berbeda ras, berbeda latar belakang budaya.<sup>31</sup>
- b) *Adat atau Kebiasaan (Habit)*. Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, Karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Faktor kebiasaan ini memegang peranan yang sangat

---

<sup>31</sup> Tim Pakar Yayasan Jati Diri, *Pendidikan Karakter di Sekolah: Seri Pendidikan Karakter Yayasan Jati Diri Bangsa*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 45

penting dalam membentuk dan membina akhlak (karakter). Sehubungan dengan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan maka hendak manusia memaksakan diri untuk mengulang-ulang perbuatan yang baik sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuklah karakter yang baik padanya.

- c) *Kehendak/Kemauan*. Adalah untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut. Salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku adalah kehendak atau kemauan keras (azam). Itulah yang menggerakkan dan merupakan kekuatan yang mendorong manusia dengan sungguh-sungguh untuk berperilaku (akhlak), sebab dari kehendak itulah menjelma suatu niat yang baik dan buruk dan tanpa kemauan pula semua ide, keyakinan kepercayaan pengetahuan menjadi pasif tak akan ada artinya atau pengaruhnya bagi kehidupan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Syarifuddin, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Konsep Penguatan Pendiidkan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah ...*, hlm. 46-48

## 2) Faktor Ekstern

### a) *Media massa*

Dalam era kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi saat ini, salah satu faktor yang berpengaruh sangat besar dalam pembangunan atau sebaliknya perusakan karakter masyarakat atau bangsa adalah media massa khususnya media elektronik dengan pelaku utama televisi. Sebenarnya besarnya peran media khususnya media cetak dan radio dalam pembangunan karakter bangsa telah dibuktikan secara nyata oleh para pejuang kemerdekaan.

Besarnya pengaruh media massa dalam pembentukan karakter ditunjukkan oleh berbagai eksperimen dan kajian. Pemuda yang menyaksikan adegan kekerasan di televisi punya kecenderungan lebih besar untuk menunjukkan perilaku agresif. Ekspos terhadap adegan kekerasan di media ketika masih kanak-kanak menyebabkan berkembangnya perilaku agresif yang tetap terbawa sampai masa remaja dan dewasa.

### b) *Sekolah*

Bagi orang tua, sekolah diharapkan menjadi salah satu tempat atau lingkungan yang dapat



membantu anak mengembangkan karakter yang baik. Albert Einstein menekankan agar siswa mendapat pemahaman dan penghayatan yang dalam terhadap tata nilai, dia harus mengembangkan kepekaan yang tinggi terhadap keindahan dan moralitas. Hal ini ditegaskan juga oleh Slamet Iman Santoso, yang menyatakan bahwa “pembinaan watak adalah tugas utama pendidikan”.

c) *Teman-teman sepergaulan*

Adalah salah satu faktor lingkungan yang memengaruhi pembentukan karakter seseorang. Adakalanya pengaruh teman sepergaulan tidak sejalan dengan pengaruh keluarga, bahkan bertentangan. Dalam kasus seperti ini kita sering membaca bahwa beberapa orang tua terperanjat ketika mengetahui anaknya terlibat atau terseret dalam kebiasaan yang tidak baik. Kita yakin bahwa tidak ada orangtua yang menginginkan anaknya terperangkap anaknya terperangkap oleh narkoba. Namun, makin banyak anak yang

tergoda untuk mencoba karena berkali-kali dibujuk temannya.<sup>33</sup>

**d. Fokus Gerakan PPK**

- 1) Struktur Program, antara lain jenjang dan kelas, ekosistem sekolah, penguatan kapasitas guru.
- 2) Struktur Kurikulum, antara lain mengintegrasikan pada mata pelajaran yang ada di dalam struktur kurikulum dan mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) melalui kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler; mengimplementasikan PPK melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. Pada kegiatan ekstrakurikuler, satuan pendidikan melakukan penguatan kembali nilai-nilai karakter melalui berbagai kegiatan, seperti: olah raga, keagamaan, seni budaya, kepramukaan, paskibra, dan lain sebagainya; kegiatan pembiasaan melalui budaya sekolah dibentuk dalam proses kegiatan rutin, spontan, pengkondisian, dan keteladanan warga sekolah.
- 3) Struktur Kegiatan, antara lain berbagai program dan kegiatan yang mampu mensinergikan empat dimensi

---

<sup>33</sup> Tim Pakar Yayasan Jati Diri, *Pendidikan Karakter di Sekolah: Seri Pendidikan Karakter Yayasan Jati Diri Bangsa*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 46-47

pengolahan karakter dari ki Hadjar Dewantara (olah raga, olah pikir, olah rasa, dan olah hati).<sup>34</sup>

#### e. Nilai-nilai PPK

- 1) **Religius** mencerminkan keimanan terhadap Tuhan yang diwujudkan melalui perilaku melaksanakan ajaran agama yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter religius meliputi tiga dimensi relasi, yaitu hubungan antara individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan lingkungan.<sup>35</sup>

Religiutas dalam kurikulum 2013 diarahkan pada aspek sikap spiritual yang dipahami sebagai cara pandang hakikat diri termasuk menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Sikap spiritual mencakup suka berdoa, senang menjalankan ibadah shalat atau sembahyang, senang mengucapkan salam, selalu bersyukur dan berterima kasih, dan berserah diri.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Kemendikbud RI, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Tim PPK Kemendikbud, 2016), hlm. 12-14

<sup>35</sup> Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 8

<sup>36</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan. Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 86

**Subnilai religius:** Cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama lintas agama, anti-bully dan kekerasan, persahabatan, tidak memaksakan kehendak, melindungi yang kecil dan tersisih.

- 2) **Nasionalis** merupakan sikap yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan terhadap bahasa; lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa; serta menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan diri dan kelompok.<sup>37</sup>

Nasionalisme itu sering kali bersifat reaksioner. Ia mengajak kembali kepada cita-cita nasional zaman dulu, dan kadang kala berakibat pada pengusiran orang-orang luar negeri. Hingga kini perasaan nasionalisme seperti masih tetap ada, termasuk di Eropa yang liberal sekalipun.<sup>38</sup>

**Subnilai nasionalis:** apresiasi budaya bangsa, rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin.

---

<sup>37</sup> Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter ...*, hlm. 8-9

<sup>38</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 156

- 3) **Mandiri** merupakan sikap tidak bergantung pada orang lain dan memanfaatkan tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita.<sup>39</sup> orang yang mandiri adalah orang yang cukup diri (*self sufficient*). Yaitu orang yang mampu berpikir dan berfungsi secara independen, tidak perlu bantuan orang lain, tidak menolak risiko dan bisa memecahkan masalah, bukan hanya khawatir tentang masalah-masalah yang dihadapinya. Orang seperti itu akan percaya pada keputusannya sendiri, jarang membutuhkan orang lain untuk meminta pendapat atau bimbingan orang lain. Orang mandiri dapat menguasai kehidupannya sendiri dan dapat menangani apa saja dari kehidupan yang dihadapi.<sup>40</sup>
- Subnilai kemandirian:** etos kerja (kerja keras), tangguh, memiliki daya juang, professional, kreatif, berani, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- 4) **Gotong Royong** mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu-membahu menyelesaikan masalah bersama; senang bergaul dan bersahabat dengan orang lain; serta memberi bantuan pada mereka yang miskin, tersingkir, dan

---

<sup>39</sup> Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter ...*, hlm. 9

<sup>40</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan ...*, hlm. 78

mebutuhkan pertolongan.<sup>41</sup> Dengan demikian peserta didik harus mempunyai sifat dermawan dan suka menolong yang merupakan sifat mulia yang ada pada diri manusia. Dalam wilayah pergaulan dan hubungan sosial, orang yang tidak baik dan tidak rendah hati tentu akan sulit diterima dalam sebuah komunitas, apalagi menjalin persahabatan. Oleh karena itu pendidikan berkewajiban membangun karakter yang baik dan rendah hati kepada anak didiknya. Bila hal ini gagal dilakukan, gagallah apa yang selama ini dilakukan dalam dunia pendidikan. Sebab, pendidikan hanya bisa mencetak manusia-manusia yang cerdas secara intelektual, namun berkarakter buruk dan mempunyai perilaku yang pongah dan sombong kepada orang lain.<sup>42</sup>

**Subnilai gotong royong:** menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, solidaritas, empati, kerelawanan.

- 5) **Integritas** merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri agar selalu dapat dipercaya, serta memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-

---

<sup>41</sup> Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter ...*, hlm. 9

<sup>42</sup> Akhmad Muhaimimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hlm. 31-34

nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Karakter integritas meliputi sikap tanggung jawab sebagai warga Negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, bertindak, dan berucap dengan didasarkan pada kebenaran.

**Subnilai integritas:** kejujuran, cinta kebenaran, setia, komitmen moral, anti-korupsi, adil, tanggung jawab, teladan.<sup>43</sup>

Dengan memiliki integritas, seseorang akan mampu bersikap dan berbuat secara bijaksana. Dengan memiliki ilmu yang memadai, seseorang harus menjadi pandai, memiliki banyak ilmu dan pengetahuan. Intinya, seseorang mesti menjadi orang yang pintar di tengah kaumnya. Setelah peserta didik memiliki ilmu, maka harus didorong dan diberi stimulan agar senantiasa beramal sesuai dengan ilmu yang dimilikinya.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter ...*, hlm. 9-10

<sup>44</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 109

**f. Komponen-komponen karakter yang baik**

- b. *Pengetahuan moral*: kesadaran moral, mengetahui nilai-nilai moral, pengambilan perspektif, penalaran moral, pengambilan pengetahuan, pengetahuan diri.
- c. *Perasaan moral*: hati nurani, penghargaan diri, empati, menyukai kebaikan, control diri, kerendahan hati.
- d. *Aksi moral*: kompetensi, kemauan, kebiasaan.<sup>45</sup>

**B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berfungsi sebagai perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Adapun kajian pustaka dalam penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah (1403016151). tentang “Pengaruh Intensitas mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA N 1 Boja tahun 2017/2018”. Hasil penelitian menginformasikan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar SMA N 1 Boja. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sedang yaitu 0,091. Sedangkan Kontribusi intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar siswa dapat

---

<sup>45</sup> Tomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2014), hlm. 74



diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka  $R^2$  (*R. Square*) adalah sebesar 0,104 yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 10,4% sisanya sebesar 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.<sup>46</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Aiu Rofiq (1323308062) tentang “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Karakter Siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas” Hasil penelitian menginformasikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa. Adapun besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,310 yang berarti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh terhadap karakter siswa sebesar 31%. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa ditentukan dengan persamaan garis regresi sederhana diperoleh nilai sebesar  $Y = 29,989 + 0,563X$ , hal ini berarti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai hubungan yang positif atau searah dengan peningkatan karakter siswa.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Siti Latifah, *Pengaruh Intensitas mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMA N 1 Boja*. Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2017), hlm. 90-91

<sup>47</sup> Aiu Rofiq, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Karakter Siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 14

Penelitian yang dilakukan oleh Lindawati (10811001887). Tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Tingkah Laku Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar. Data yang terkumpul digunakan dianalisis dengan Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi dan korelasi. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: 1. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup, yaitu 0,444 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,197. Kontribusi keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa sebesar 19,7% selebihnya ditentukan oleh variabel lain 3. Kesimpulan hasil hipotesis, dengan demikian hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP N 3 Tambang” dapat diterima, dengan sendirinya  $H_0$  ditolak.<sup>48</sup>

Penelitian di atas relevan dengan penelitian ini, adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Latifah, Aiu Rofiq, dan Lindawati adalah sama-sama membahas tentang Kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan sedangkan perbedaannya, penelitian ini terfokus pada keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan selain itu tentang variabel yang

---

<sup>48</sup> Lindawati, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Tingkah Laku Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar*. Skripsi, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2012), hlm. 61

terpengaruh, yaitu penelitian ini membahas tentang penguatan pendidikan karakter (ppk) Sedangkan penelitian Siti Latifah membahas tentang hasil belajar PAI siswa, penelitian Aiu Rofiq membahas tentang karakter siswa. penelitian Lindawati membahas tentang tingkah laku siswa.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>49</sup>

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian kuantitatif.<sup>50</sup>

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik.<sup>51</sup>

Hipotesis ini terdiri dari :  $H_0$  yaitu tidak ada pengaruh antara keaktifan siswa mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Penguatan Pendidikan Karakter kelas X dan XI SMA N 1 Pecangaan Jepara, dan  $H_a$  yaitu ada pengaruh antara keaktifan

---

<sup>49</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.76

<sup>50</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Paradigma Ilmu Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.40

<sup>51</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 120

siswa mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Penguatan Pendidikan Karakter kelas X dan XI SMA N 1 Pecangaan Jepara.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian<sup>52</sup>. Instrumen yang digunakan adalah angket yang bertujuan untuk mencari data tentang keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan penguatan pendidikan karakter yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan pada setiap variabelnya.

Disamping itu, karena penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, maka hasil pengumpulan data yang berupa angka tersebut kemudian akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data statistik, yang bertujuan untuk mencari seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap penguatan pendidikan karakter. Analisis statistik yang digunakan yaitu analisis dengan rumus regresi linier satu prediktor.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14

<sup>53</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar- Dasar Statistika Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 201

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dari penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Pecangaan. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena lembaga pendidikan ini berbasis umum akan tetapi religius, salah satu buktinya adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti Kelompok Pelajar Islam (KPI).

Penelitian skripsi ini dilakukan mulai bulan Agustus sampai dengan selesai. Untuk tempat penelitian adalah di SMA Negeri 1 Pecangaan yang beralamatkan di Jalan Raya Pecangaan Jepara. Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Kode pos 59462.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi adakalanya terhingga (terbatas) dan tidak terhingga (tidak terbatas).<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA N 1 Pecangaan yang mengikuti ekstrakurikuler KPI. Dengan jumlah keseluruhan siswa yang ikut adalah 70 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri.

---

<sup>54</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Paradigma Ilmu Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.45

Berdasarkan pertimbangan tersebut, dengan terbatasnya populasi, maka peneliti mengambil sampel 100% dari jumlah populasi siswa, yakni 70 siswa yang akan menjadi sampel penelitian.

Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

$\lambda^2$  = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat = 3,841

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%.<sup>55</sup>

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan tertentu seperti tinggi badan, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan,

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 126

disiplin kerja, persepsi, dan sebagainya.<sup>56</sup> Pada penelitian ini variabel yang akan digunakan penulis adalah:

1. Variabel Independen atau variabel (X) yaitu keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan dengan indikator:
  - a. Siswa tepat waktu dalam menghadiri ekstrakurikuler KPI
  - b. Siswa memperhatikan keterangan guru pembimbing dengan sungguh-sungguh
  - c. Siswa aktif menghadiri rapat-rapat kegiatan ekstrakurikuler KPI
  - d. Aktif berkonsultasi dengan Pembina kegiatan ekstrakurikuler KPI
  - e. Bertanggung jawab sebagai anggota maupun pengurus kegiatan ekstrakurikuler KPI
  - f. Selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KPI yang diadakan
  - g. Membangun interaksi yang baik dengan anggota yang lain
2. Variabel Dependen atau variabel (Y), yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan indikator:
  - a. Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut
  - b. Selalu senang hidup rukun tanpa kebencian
  - c. Berkata dan bertindak positif antar teman
  - d. Mematuhi setiap peraturan yang ada
  - e. Saling tolong menolong

---

<sup>56</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 128



## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>57</sup> Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

1. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
2. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (v).<sup>58</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan yaitu menggunakan angket tertutup. Pada angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan sudah disusun secara berstruktur di samping ada pertanyaan pokok atau pertanyaan utama, juga ada anak pertanyaan atau sub-pertanyaan. Dalam angket tertutup,

---

<sup>57</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 148-155.

<sup>58</sup> Kasdin Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm.132-133

pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (option) yang tinggal dipilih oleh responden.

Angket dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dalam bentuk pilihan ganda. Penyusunan angket pada penelitian ini, alternatif jawabannya menggunakan skala *likert*. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan tabel sebagai berikut:<sup>59</sup>

Jawaban	Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

## F. Uji Keabsahan data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah kriteria yang paling kritis dan menunjukkan sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>60</sup> Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 134-135

<sup>60</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019), hlm. 104

validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>61</sup>

Uji coba instrument angket dengan 62 pernyataan butir angket yang berbentuk kolom. Uji validitas angket dengan menggunakan teknik korelasi *Product moment*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing variabel Y<sup>62</sup>

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dianggap valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya angket tersebut tidak valid. Maka angket tersebut harus direvisi dan tidak dapat digunakan.

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Dalam penelitian reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,..., hlm. 211

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 114

tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.<sup>63</sup> Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus Varian:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

$N$  = jumlah Responden

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai  $r_{\text{tabel}}$  product moment dengan taraf signifikan 5%. Instrumen dapat dikatakan variabel jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atas hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

---

<sup>63</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ..., hlm. 109

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>64</sup>

- a. Mencari nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f x}{N}$$

Keterangan:

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K : Banyak kelas interval

N : Jumlah responden

- c. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R : Range / Rentang

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

- d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Nilai interval

R : Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K : Jumlah kelas yang dikehendaki

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,...* hlm. 207-208

e. Menentukan Mean dan Standar Deviasi

- 1) Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata variabel X  
 $\sum x$  : Jumlah seluruh skor X  
N : Jumlah seluruh responden

- 2) Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata variabel Y  
 $\sum x$  : Jumlah seluruh skor Y  
N : Jumlah seluruh responden

- 3) Menghitung Deviasi standar variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

SD : Standar Deviasi

- 4) Menghitung Deviasi standar variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{(y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$

SD : Standar Deviasi

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefors, teknik Kolmogorov-smirnov, dan SPSS.<sup>65</sup>

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20 menggunakan signifikansi *Kolmogorov-smirnov*, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Entry Data: data yang akan dianalisis dapat di-copy dari *Microsoft excel* lalu *paste* pada lembar kerja SPSS atau dapat pula buka file yang telah sebelumnya tersimpan melalui SPSS.
- 2) Klik Analyze – Descriptive Statistics – Explore
- 3) Selanjutnya pindahkan variabel “y” ke *Dependent list* dengan mengklik tanda panah biru. Lalu klik *plots*
- 4) Berikan tanda *checkboxlist* (✓) pada pilihan *Normality Plots ith Test*, lalu klik *continue*. Setelah klik *continue* akan muncul kotak dialog sebelumnya, lalu klik Ok.

---

<sup>65</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 174

Jika bilangan *Sig.* lebih dari 0,05 maka artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya jika bilangan *Sig.* kurang dari 0,05 maka artinya data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>66</sup>

**Tabel 3.1**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0E-7
<sup>b</sup>	Std. Deviation	10.67521501
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.065
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.421
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,994 untuk variabel keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler keagamaan yang berarti lebih besar 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel

---

<sup>66</sup> Putu Ade, Gusti Agung, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama,2018), hlm. 42-46



dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) lebih dari 0,05.

Berikut merupakan cara atau langkah-langkah untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara Ekstrakurikuler KPI dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan menggunakan SPSS.

- 1) Buka program IBM SPSS Statistics 20.
- 2) Masuk ke variabel view.
- 3) Pada kolom name baris pertama ketik “x”, label diisi KPI dan kolom lainnya diisi default. Pada kolom name baris kedua ketik “y”, label baris kedua diisi PPK.
- 4) Jika variabel view sudah diisi, selanjutnya silahkan masuk ke data view, lalu isikan sesuai data.
- 5) Setelah data diisi selanjutnya klik **Analyze >> compare mean >> Mean**.
- 6) Setelah dialog muncul, masukan variabel x (kpi) ke kotak dependent list dan variabel y (ppk) ke kotak independent list.
- 7) Setelah itu kemudian klik option, maka akan muncul dialog, lalu pastikan “test for linearity” dicentang.
- 8) Klik **Continue** lalu klik **ok**.
- 9) Output hasil uji linearitas.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2018), hlm. 69-72

**Tabel 3.2**  
**Anova Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	4078.967	22	185.408	3.646	.043
Between Groups	Linearity	1130.120	1	1130.120	22.221	.002
	Deviation from Linearity	2948.846	21	140.421	2.761	.086
Within Groups		356.000	7	50.857		
Total		4434.967	29			

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), menunjukkan nilai Deviation from Linearity Sig. sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

**c. Analisis Uji Hipotesis**

Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) SMA N 1 Pecangaan. Analisis ini berdasarkan pada data khusus yaitu Pengaruh Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan (X) terhadap penguatan pendidikan karakter (Y). Dalam menganalisa data-data tersebut, penulis akan menggunakan analisis statistik korelasi. Langkah ini merupakan langkah kedua setelah data dimasukkan ke dalam tabel. Langkah selanjutnya yaitu memasukkan hasil yang telah

diperoleh dari tabulasi data (variabel X dan Y) ke dalam rumus statistik Regresi dan korelasi *Product Moment*.<sup>68</sup>

- 1) Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*, rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum x^2$  : Jumlah Kuadrat X

$\sum y^2$  : Jumlah Kuadrat Y

- 2) Menentukan persamaan garis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi), subjek variabel terikat yang diprediksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = intersep atau harga yang memotong sumbu Y, nilai konstanta harga Y jika X = 0

---

<sup>68</sup> Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 41.

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (x) atau nilai penurunan (-) variabel Y

3) Mencari varian regresi

**Tabel 3.3**  
**Tabel Analisis varian Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variansi	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RK)	$F_{hitung}$
Total	n	$\sum Y^2$		$F_{reg} = \frac{RK_{reg(b/a)}}{RK_{res}}$
Regresi (a)	1	$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y^2)}{n}$	$Rk_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$	$Rk_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$	$Rk_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$	

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Membuat interpretasi dari hasil analisis regresi satu prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang ada pada taraf signifikan 5% maka harga  $F_{hitung}$  yang diperoleh berarti signifikan, atau hipotesis diterima.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang ada pada taraf signifikansi 5% maka harga  $F_{hitung}$  yang diperoleh berarti tidak signifikan, atau hipotesis ditolak

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Pecangaan**

SMA Negeri 1 Pecangaan atau lebih populernya biasa disebut SMANCA merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Jepara yang beralamat di Jalan Raya Pecangaan, Jepara. Berdiri pada tahun 1984. Pada saat itu hanya memiliki 3 kelas. Berdirinya berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 827/C/1984, tanggal: 15 Mei 1984. SMA N 1 Pecangaan memiliki tiga jumlah kelas reguler yaitu jurusan atau peminatan Matematika-Ipa (MIPA), IPS(IIS), dan Bahasa.

SMA N 1 Pecangaan saat ini memiliki kualitas pendidikan yang baik karena berstatus akreditasi A. SMAN 1 Pecangaan merupakan lembaga pendidikan berbasis umum akan tetapi religius, salah satu buktinya adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti Kelompok Pelajar Islam (KPI).<sup>69</sup>

##### **2. Letak Geografis**

Letak Geografis SMA Negeri 1 Pecangaan berlokasi di Jalan Raya Pecangaan Jepara, dengan jarak kurang lebih 14 km

---

<sup>69</sup> <http://www.sman1pecangaan.com>, diakses pada 2 September pukul 09.30 WIB.

dari pusat kota dan lokasinya tepat berada di sebelah kiri jalan raya Pecangaan Jepara. Adapun tata letak berada di atas tanah seluas 30.000 m<sup>2</sup> dengan batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Selatan : Balai Pelatihan Kerja (BLK)
- b. Sebelah Utara : Rumah Penduduk
- c. Sebelah Barat : Perkebunan milik warga
- d. Sebelah Timur : Foto Copy dan percetakan

### **3. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pecangaan
- b. Alamat Sekolah : Jl. Raya Pecangaan Jepara KM 13,  
Pecangaan Kulon, Kecamatan  
Pecangaan, Kabupaten Jepara  
Provinsi Jawa Tengah 59462  
Telp.(0291)755218
- c. NPSN : 20318339
- d. Jenjang Pendidikan : SMA
- e. Status sekolah : Negeri
- f. RT / RW : 01/02
- g. Kode Pos : 59462
- h. Posisi Geografis : Lintang: -6.6949, Bujur: 110.707
- i. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- j. Akreditasi : A
- k. SK Akreditasi : 220/BAP/SM/X/2016
- l. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 2 Km
- m. Jarak Kabupaten : 14 Km

- n. Luas Tanah Milik : 30000 m<sup>2</sup>
- o. Nomor Telepon : 0291755218
- p. Nomor Fax : 0291755218
- q. Email : tu.sman1pecangaan@gmail.com
- r. Website : <http://www.sman1pecangaan.sch.id>
- s. Waktu Penyelenggaraan: Sehari Penuh/5 hari
- t. Sertifikat ISO : Belum Bersertifikat
- u. Sumber Listrik : PLN
- v. Daya Listrik (watt) : 30000 / 3 Phase<sup>70</sup>

#### **4. Visi dan Misi Sekolah**

##### **a. Visi**

“Unggul dalam Prestasi, Religius dalam Pekerti, Peduli Lingkungan Bersih Lestari”

##### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan budi pekerti religius, jujur, dan santun yang dijiwai dan berorientasi pada akar budaya Jepara.
- 2) Meningkatkan pembelajaran kolaboratif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Meningkatkan kajian ilmiah dan kegiatan penelitian.
- 4) Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pendidikan berstandar nasional.
- 5) Meningkatkan kegiatan keolahragaan, kesehatan, dan rasa berkesenian yang kreatif dan aspiratif.

---

<sup>70</sup> <http://www.sman1pecangaan.com>, diakses pada 2 September pukul 09.30 WIB.

- 6) Meningkatkan sikap peduli pada kebersihan dan pelestarian lingkungan.
- 7) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.<sup>71</sup>

## **5. Struktur Organisasi Sekolah**

Agar mekanisme kerja berjalan dengan baik, maka diperlukan orang-orang yang bertanggungjawab dalam bidang masing-masing. Agar organisasi yang ada di dalamnya tetap berjalan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai harapan. Berkenaan dengan itu maka tersusunlah struktur organisasi. Adapun struktur organisasi SMAN 1 Pecangaan sebagai berikut:

- a. Drs. Noor Kholiq, M.Pd : Kepala Sekolah
- b. Asro, M.Pd : Waka Kurikulum
- c. Tatik Inayati, M.Pd : Waka Bidang Humas
- d. Nur Robikhan, S.Ag. : Waka Bidang Sarana Prasarana
- e. Drs.Suhadi : Waka Kesiswaan
- f. Lang lang Buana : Ketua TU

## **6. Kondisi siswa**

Jumlah peserta didik SMAN 1 Pecangaan tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak lebih dari 1091 siswa, keadaan seperti itu tidak menyurutkan semangat para peserta didik dan guru. Karena sampai saat ini peserta didik SMAN 1 Pecangaan mencapai peningkatan yang cukup banyak. Untuk mengetahui keadaan peserta didik tersebut dapat dilihat tabel berikut:

---

<sup>71</sup> Dokumentasi SMA N 1 Pecangaan 3 September 2020



**Tabel 4. 1 Jumlah Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
X	383	393	392
XI	376	383	389
XII	332	372	384
Jumlah	1091	1148	1165

## 7. Sarana Fasilitas Fisik

Berikut ini jumlah seluruh ruang di SMAN 1 Pecangaan yang berguna sebagai sarana dan prasarana penunjang yang ada di SMAN 1 Pecangaan diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Sarana Fisik**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	30	Baik
2	Ruang Administrasi	1	Baik
3	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Laboratorium Komputer	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang Bendahara	1	Baik
8	Ruang Staf/Waka	1	Baik
9	Ruang BK	1	Baik
10	Lapangan Olahraga	1	Baik
11	Ruang Tamu	1	Baik
12	Toilet Siswa	25	Baik
13	Toilet Guru	2	Baik
14	Ruang ekstrakurikuler	5	Baik
15	Tempat Ibadah	1	Baik
16	Gudang	1	Baik
17	Kantin	5	Baik
18	Area Free Hot Spot (wifi)	1	Baik
19.	GSG	1	Baik

## 8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMAN 1 Pecangaan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Taekwondo
- b. Futsal
- c. Teater
- d. Passus
- e. Musik
- f. Pramuka
- g. PMR
- h. Pencinta Alam
- i. Kelompok Pelajar Islam (KPI)
- j. Silat
- k. BEC
- l. Basket
- m. Karate
- n. Bola Voli
- o. Jurnalistik
- p. KIR (IPA/IPS)
- q. Tari
- r. Badminton
- s. Seni rupa<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Dokumentasi SMA N 1 Pecangaan 3 September 2020

## B. Deskripsi Data Khusus

### 1. Data Keaktifan Ekstrakurikuler KPI

Data tentang *Keaktifan Ekstrakurikuler KPI* siswa SMAN 1 Pecangaan diperoleh melalui angket yang berjumlah 22 item pernyataan yang diberikan kepada 70 responden.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut kemudian dihitung nilai mean dan standar deviasi mengenai *Keaktifan Ekstrakurikuler KPI* dengan rumus berikut:

a. Nilai rata-rata *Keaktifan Ekstrakurikuler KPI*

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4969}{70} \\ &= 70.98\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 71

**Tabel 4. 3 Tabel bantu untuk menentukan Standar Deviasi**

Interval	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Xi.fi</i>	$(Xi-\bar{X})$	$(Xi-\bar{X})^2$	<i>fi.(Xi.X)</i> <sup>2</sup>
44-49	2	46.5	93	-24.5	600.25	1200.5
50-55	4	52.5	210	-18.5	342.25	1369
56-61	5	58.5	293	-12.5	156.25	781.25
62-67	11	64.5	710	-6.5	42.5	464.75
68-73	24	70.5	1692	-0.5	0.25	6
74-79	5	76.5	383	5.5	30.25	151.25
80-88	19	82.5	1568	11.5	132.25	2512.75
$\Sigma$	<b>70</b>	<b>451.5</b>	<b>4947</b>	<b>-45.5</b>	<b>1303.8</b>	<b>6485.5</b>

b. Menentukan standar deviasi dari data *Keaktifan Ekstrakurikuler KPI*

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{fi (Xi - \bar{X})^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{6485.5}{70}} \\
 &= \sqrt{92.65} \\
 &= 9.78
 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 10

Setelah diketahui nilai mean dari variabel *Keaktifan Ekstrakurikuler KPI* siswa SMAN 1 Pecangaan Jepara sebesar 71 dan standar deviasi sebesar 10. Kemudian adalah menafsirkan nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5.SD = 71 + (1,5) (10) = 86 = 86 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5.SD = 71 + (0,5) (10) = 76 = 76 - 85$$

$$M - 0,5.SD = 71 - (0,5) (10) = 66 = 66 - 75$$

$$M - 1,5.SD = 71 - (1,5) (10) = 56 = 56 - 65$$

$$= 55 \text{ ke bawah}$$

**Tabel 4. 4 Klasifikasi Keaktifan Ekstrakurikuler KPI**

Rata-Rata	Nilai Interval	Kriteria
71	$\geq 86$ (86 ke atas)	Sangat Tinggi
	76 - 85	Tinggi
	66 - 75	Sedang
	56 - 65	Rendah
	$\leq 55$ (55 ke bawah)	Sangat Rendah

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean dari variabel *Keaktifan Ekstrakurikuler KPI*

sebesar 71 atau berada pada interval 66-75 yang berarti *Keaktifan Ekstrakurikuler KPI* siswa SMAN 1 Pecangaan tergolong “Sedang”.

- c. Menentukan kualitas variabel *Keaktifan Ekstrakurikuler KPI* dengan menggunakan standar penilaian secara empiris, dengan cara:

- 1) Menghitung range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 88 - 44 \\ &= 44 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 70 \\ &= 1 + 3,3 (1,85) \\ &= 1 + 6,105 \\ &= 7,105 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 7

- 3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{44}{7} \\ &= 6.28 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi = 6

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval *Keaktifan Ekstrakurikuler KPI* sebagai berikut:

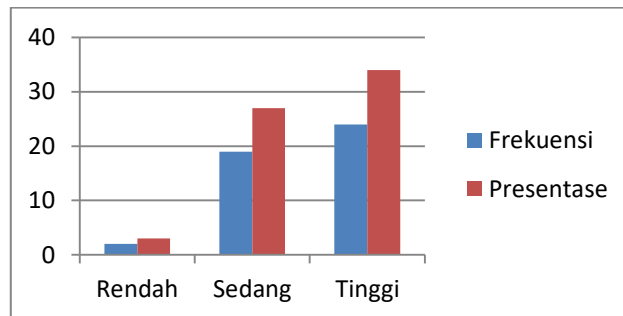
**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X  
(Keaktifan Ekstrakurikuler KPI)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	44-49	2	3%
2	50-55	4	6%
3	56-61	5	7%
4	62-67	11	16%
5	68-73	24	34%
6	74-79	5	7%
7	80-88	19	27%
	Jumlah	70	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel *Keaktifan Ekstrakurikuler KPI* frekuensi terbanyak yaitu pada skor 68 - 73 sebanyak 24 responden dengan persentase 34%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 44-49 sebanyak masing-masing 2 responden, dengan persentase 3%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Diagram Batang *Keaktifan Ekstrakurikuler KPI***



## 2. Data Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Data tentang *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* siswa SMAN 1 Pecangaan diperoleh melalui angket yang berjumlah 30 item pernyataan yang diberikan kepada 70 responden.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut kemudian dihitung nilai mean dan standar deviasi mengenai *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* dengan rumus berikut:

- a. Nilai rata-rata *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{6865}{70} \\ &= 98.07\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi=98

**Tabel 4.6 Tabel bantu untuk menentkan Standar Deviasi**

Interval	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Xi.fi</i>	$(Xi-\bar{X})$	$(Xi-\bar{X})^2$	<i>fi.(Xi.X)</i> <sup>2</sup>
65 - 71	1	68	68	-30	900	900
72 - 78	3	75	225	-23	529	1587
79 - 85	8	82	656	-16	256	2048
86 - 92	10	89	890	-9	81	810
93 - 99	16	96	1536	-2	4	64
100 - 106	12	103	1236	5	25	300
107 - 116	20	110	2200	12	144	2880
More	70	623	6811	-63	1939	8589

- b. Menentukan standar deviasi dari data *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*

$$s = \sqrt{\frac{fi (Xi - \bar{X})^2}{N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{8589}{70}} \\
&= \sqrt{122.7} \\
&= 11.077
\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi=11

Setelah diketahui nilai mean dari variabel *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* siswa SMAN 1 Pecangaan sebesar 98 dan standar deviasi sebesar 11. Kemudian adalah menafsirkan nilai mean yang telah didapat menjadi interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$M + 1,5.SD = 98 + (1,5) (11) = 115 = 115 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5.SD = 98 + (0,5) (11) = 104 = 104 - 114$$

$$M - 0,5.SD = 98 - (0,5) (11) = 93 = 93 - 103$$

$$M - 1,5.SD = 98 - (1,5) (11) = 82 = 82 - 92$$

$$= 81 \text{ ke bawah}$$

**Tabel 4. 7 Klasifikasi *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)***

Rata-Rata	Nilai Interval	Kriteria
98	$\geq 115$ (115 ke atas)	Sangat Tinggi
	104 - 114	Tinggi
	93 - 103	Sedang
	82 - 92	Rendah
	$\leq 81$ (81 ke bawah)	Sangat Rendah

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean dari variabel *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* sebesar 98 atau berada pada interval 93-103 yang



berarti *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* siswa SMAN 1 Pecangaan “Sedang”.

- c. Menentukan kualitas *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* siswa SMAN 1 Pecangaan dengan menggunakan standar penilaian secara empiris, dengan cara:

- 1) Menghitung range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 116 - 65 \\ &= 51 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 70 \\ &= 1 + 3,3 (1.85) \\ &= 1 + 6,105 \\ &= 7,105 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 7

- 3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{51}{7} \\ &= 7.28 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi = 7

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* sebagai berikut:

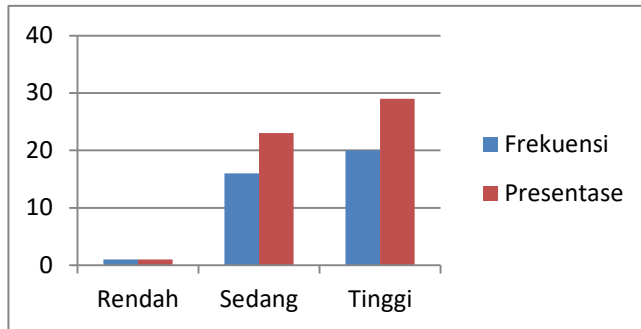
**Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)***

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	65 – 71	1	1%
2	72 - 78	3	4%
3	79 – 85	8	12%
4	86 – 92	10	14%
5	93 – 99	16	23%
6	100 – 106	12	17%
7	107 - 116	20	29%
	Jumlah	70	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* siswa SMAN 1 Pecangaan frekuensi terbanyak yaitu pada skor 107-116 sebanyak 20 responden dengan persentase 29%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 65-71 sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Diagram Batang Penguatan Pendidikan**



## C. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan *Kolmogorov Smirnov*, dalam perhitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0. dasar pengambilan keputusan:

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.95884294
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.647
Asymp. Sig. (2-tailed)		.797

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,797 untuk variabel keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler keagamaan yang berarti lebih besar 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linier atau tidak. Uji linier dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05

Jika nilai deviation from linearity Sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linear.

Jika nilai deviation from linearity Sig. < 0,05 maka tidak linear.

**Tabel 4.10**  
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	7999.679	27	296.284	7.465	.000
PP	Between	6325.284	1	6325.284	159.369	.000
k	Groups					
*	Deviation from	1674.395	26	64.400	1.623	.079
kp	Linearity					
i	Within Groups	1666.964	42	39.690		
	Total	9666.643	69			

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), menunjukkan nilai Deviation from Linearity Sig. sebesar 0,079 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

### c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan terhadap penguatan pendidikan karakter (ppk) siswa SMAN 1 Pecangaan. Peneliti menggunakan uji korelasi *product moment pearson* dan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dan variabel Y.

- 1) Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{70 \cdot 494093 - (4969)(6865)}{\sqrt{\{70 \cdot 359987 - (4969)^2\}\{70 \cdot 682927 - (6865)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34586510 - 34112185}{\sqrt{\{25199090 - (24690961)\}\{47804890 - (47128225)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{474325}{\sqrt{(508129)(676665)}}$$

$$r_{xy} = \frac{474325}{\sqrt{343833109785}}$$

$$r_{xy} = \frac{474325}{586372,841}$$

$$= 0,808$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui indeks korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,808$ . Setelah diproses indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut: jika  $r_{xy} > r_{tabel} (5\%)(1\%)$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima dan jika  $r_{xy} < r_{tabel} (5\%)(1\%)$  berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil korelasi product moment diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,808$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $r_{xy} (0,808) > r_{tabel} (0,2319) (0,1954)$  pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Untuk mengetahui besar sumbangan variabel X terhadap Y menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ r &= 0,808 \\ r^2 &= 0,652 \\ &= 0,652 \times 100\% \\ &= 65,28\% \end{aligned}$$

Dari per hitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel X (Keaktifan ekstrakurikuler keagamaan) terhadap variabel Y (Penguatan Pendidikan Karakter) sebesar 65,28%.

- 2) Menentukan garis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ b &= \frac{70.494093 - (4969)(6865)}{70.359897 - (4969)^2} \\ &= \frac{34586510 - (34112185)}{25199090 - (24690961)} \\ &= \frac{474325}{508129} \\ &= 0,933 \end{aligned}$$

Dan,

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} + b\bar{X} \\ &= 98,07 + 0,933. 70,98 \\ &= 98,07 - 66.224 \\ &= 31,846 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui harga  $a = 31,846$  dan harga  $b = 0,933$ . Dengan demikian persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 31,846 + 0,933X$ .

3) Mencari varian regresi

Mencari varian regresi bisa dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah kuadrat varian regresi ( $JK_{reg}$ ) dan residu ( $JK_{res}$ ), dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(6865)^2}{70} = \frac{47128225}{70} = 673260,357$$

$$JK_{reg\left(\frac{b}{a}\right)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,933 \left\{ 494093 - \frac{(4969)(6865)}{70} \right\}$$

$$= 0,933 \left\{ 494093 - \frac{34112185}{70} \right\}$$

$$= 0,933 \{ 494093 - 487316,929 \}$$

$$= 0,933 \{ 6776,071 \} = 6322,074$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg\left(\frac{b}{a}\right)}$$

$$= 682927 - 673260,357 - 6322,074$$

$$= 3344,569$$

- 2) Mencari derajat kebebasan regresi ( $dk_{reg}$ ) = jumlah varian independen ( $k$ ) = 1 dan residu ( $dk_{res}$ ), menggunakan rumus:

$$dk_{reg} = k = 1$$

$$dk_{res} = N - 2 = 70 - 2 = 68$$



- 3) Mencari rata-rata kuadrat regresi ( $RK_{reg}$ ) dan residu ( $RK_{res}$ ), menggunakan rumus :

$$RK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 673260,357$$

$$RK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 6322.074$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{3344,569}{70-2} = 49,184$$

Mencari harga  $F_{regresi} / F_{hitung}$ , menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg(\frac{b}{a})}}{RK_{res}} = \frac{6322.074}{49,184} = 128,539$$

**Tabel 4. 11**  
**Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variansi	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RK)	$F_{hitung}$
Total	70	682927	679631.615	128.539
Regresi (a)	1	673260.357	673260.357	
Regresi (b/a)	1	6322.074	6322.074	
Residu	68	3344.569	49.184	

## 2. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan (X) terhadap variabel penguatan pendidikan karakter (Y) maka setelah diketahui hasil analisis regresi, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan:

- a. jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka harga  $F_{hitung}$  yang diperoleh berarti signifikan atau hipotesis diterima.

- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka harga  $F_{hitung}$  yang diperoleh berarti tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler keagamaan (X) terhadap penguatan pendidikan karakter (Y) siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara. Penelitian ini ditunjukkan dengan harga  $F_{hitung} = 128,539 > F_{tabel} = 3,98$  pada taraf signifikan 5% yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan, meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan Kemampuan**

Dalam melakukan penelitian tidak terlepas dari ilmu pengetahuan teoritik, oleh karena itu peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan mengenai karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semampu mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## 2. Keterbatasan Waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang dari dua bulan. Dan salah satu faktor yang menjadi penghambat adalah dengan adanya pandemi *Virus Covid-19* atau virus Corona yang saat ini tengah mewabah diberbagai negara termasuk Indonesia, yang mengakibatkan segala bentuk pekerjaan termasuk juga kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah secara *online*. Sehingga peneliti tidak bisa andil secara langsung untuk mengikuti kegiatan secara langsung di sekolah.

## 3. Jumlah pernyataan angket

Jumlah item angket mungkin terlalu banyak sehingga membuat siswa mengalami kebosanan dalam menjawab pernyataan, hal ini dapat berakibat pada biasanya jawaban. Dalam pengisian angket dimungkinkan kesungguhan testi dalam menjawab pernyataan kurang sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Karena tidak diawasi langsung oleh peneliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan* siswa SMA Negeri 1 Pecangaan termasuk dalam kategori sedang. hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil perhitungan angket keaktifan ekstrakurikuler keagamaan (KPI) sebesar 71 dengan nilai maksimal 88 dan nilai minimal 44 nilai rata-rata tersebut dalam kategori sedang karena berada pada interval 66-75.
2. *Penguatan pendidikan karakter* siswa SMA Negeri 1 Pecangaan termasuk dalam kategori sedang. hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil perhitungan angket penguatan pendidikan karakter (PPK) sebesar 98 dengan nilai maksimal 116 dan nilai minimal 65 nilai rata-rata tersebut dalam kategori sedang karena berada pada interval 93-103.
3. Standar koefisien regresi  $\beta$  variabel independen keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan (X) dengan variabel dependen penguatan pendidikan karakter (Y) sebesar 0,933 (X) dengan konstanta sebesar 31,846 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y' = 31,846 + 0,933X$ .

Kontribusi variabel keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya mempengaruhi variabel penguatan

pendidikan karakter dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka  $R^2$  (*R.Square*) adalah sebesar 0,652 yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen 65,28% sisanya sisanya sebesar 34,72 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk menguji hipotesa diperlukan uji F. Hasil perhitungan uji F, diketahui  $F_{hitung}$  adalah lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  ( $128,539 > 3,98$ ) artinya bahwa variabel keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penguatan pendidikan karakter, yang mana secara otomatis hipotesa yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan formal, maka sebaiknya guru juga melatih Penguatan Pendidikan Karakter tidak hanya mengutamakan kognitif.
2. Guru merupakan tokoh teladan oleh karena itu guru juga mencontohkan karakter yang baik pada peserta didik.
3. Kepada siswa agar senantiasa melatih dan meningkatkan Penguatan Pendidikan Karakter serta selalu mengutamakan perbuatan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Latifah, Siti. 2017. "Pengaruh Intensitas mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMA N 1 Boja". Skripsi. Semarang: UIN Walisongo
- Lindawati. 2012. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Tingkah Laku Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar*. Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim
- Rofiq, Aiu. 2018. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Karakter Siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Ade, Putu dan Agung, Gusti. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV.Budi Utama
- Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aqib, Zainal. 2017. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gava Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badrudin, 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks
- Busro, Muhammad dan Suwandi. 2017. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi
- Daradjat, Zakiyah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Darwis, Amri. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Paradigma Ilmu Islami*. Jakarta: Rajawali Pers

- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV.Budi Utama
- Gunawan, Ce. 2018. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta:CV. Budi Utama
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadjar, Ibnu. 2014. *Dasar-Dasar Statistika Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Semarang: Pustaka Zaman
- Irine Purnama, Herwulan. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi dasar*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery
- Khadijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter (Strategi mendidik Anak di Zaman Global)*. Jakarta: Grasindo
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lickona, Tomas. 2014. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhaimimin Azzet, Akhmad. 2016. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media



- Muhaimin, 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Muslich, Masnur. 2014. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Prasetyo, Bambang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- RI, Kemendikbud. 2016. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Tim PPK Kemendikbud
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2014. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sihotang, Kasdin. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumardi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syarifuddin. 2018. *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Konsep Penguatan Pendidikan Karakter dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar di Lingkungan Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish

- Tim Pakar Yayasan Jati Diri. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Seri Pendidikan Karakter Yayasan Jati Diri Bangsa*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Zubaedi, 2015. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana
- Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Agama Islam Sejak Dini*. Jakarta: A.H Ba'adillah Press



Lampiran 1

**Daftar Nama Uji Coba Angket**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Lengkap</b>
1	UC-01	Irhas Sartika Ramandhani
2	UC-02	Azizah Faella Sufah
3	UC-03	Nola Fajar Arum
4	UC-04	Zulfiya Silfani
5	UC-05	Aldi Pratama Nugraha
6	UC-06	Fera otovia
7	UC-07	zulfa indriyani
8	UC-08	Ramadhan Abdurrahman Wakhid
9	UC-09	Ela Nur Fajriyah
10	UC-10	Nurul Khumala
11	UC-11	Mega Permata Sari
12	UC-12	Muhammad Alfian Noer Hidayat
13	UC-13	Laura Ameylia Novita Sari
14	UC-14	Silvi
15	UC-15	Nosivellila
16	UC-16	Annisa Dwi Astuti
17	UC-17	Anwar Ilman
18	UC-18	Adela Dikriya Istigfaroh
19	UC-19	Lina Nisrina
20	UC-20	Luk Luk Il Mak Nun
21	UC-21	Putri Misjayanti
22	UC-22	Chalsy Breliana Pramesti
23	UC-23	Fina Naila Zahrotun Ni'mah
24	UC-24	Dina Pratiwi Ikaningtyas
25	UC-25	Yanuar Anggara Firdaus
26	UC-26	Muhammad Abdullah Sulthan Al-Hakim
27	UC-27	Zulfa Nailil Izza
28	UC-28	Shelly Novita Sari
29	UC-29	Shobih Khusnal Latif
30	UC-30	Wafiq Azizah

Lampiran 2

Instrumen Angket Uji Coba

**ANGKET KEAKTIFAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN TERHADAP PENDIDIKAN PENGUATAN  
KARAKTER (PPK)**

Nama: \_\_\_\_\_

Sekolah: \_\_\_\_\_

Jenis kelamin : **Laki-laki / Perempuan\***

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Berilah pendapat anda atas pernyataan di bawah ini dengan jujur.
2. Kemudian berilah tanda *check list* (✓) pada pernyataan yang sesuai pendapat anda.

**PERNYATAAN**

**SL : (SELALU)** Jika pernyataan tersebut selalu anda lakukan.

**SR : (SERING)** Jika pernyataan tersebut sering anda lakukan.

**KD : (KADANG-KADANG)** Jika pernyataan tersebut kadang-kadang anda lakukan

**TP : (TIDAK PERNAH)** Jika pernyataan tersebut tidak pernah anda lakukan.

Kami sangat menghargai waktu anda untuk mengisi kuisioner ini secara jujur, dan kami akan menjaga kerahasiaan identitas anda sesuai dengan etika penelitian.

**\*Coret yang tidak perlu**

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET TENTANG KEAKTIFAN  
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER KELOMPOK PELAJAR  
ISLAM (KPI)**

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Keaktifan mengikuti ekstrakurikuler keagamaan Kelompok Pelajar Islam (KPI)	Kehadiran	frekuensi kehadiran dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KPI yang diadakan	1,2,5	6,24
	Tanggung jawab	Bertanggung jawab sebagai anggota maupun pengurus kegiatan ekstrakurikuler KPI	7,11,13,16,20,21,22,23	4,14,17,18,24
	Kedisiplinan	Tepat waktu dalam menghadiri ekstrakurikuler KPI	3	10
	Kerjasama	Membangun interaksi yang baik dengan anggota yang lain	9,12	
		Membantu dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler KPI	8,15, 19,26	

**Item pernyataan angket Uji Coba Ekstrakurikuler Kelompok  
Pelajar Islam (KPI)**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Sl</b>	<b>Sr</b>	<b>Kd</b>	<b>Tp</b>
1.	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler KPI				
2.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KPI				
3.	Saya hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KPI				
4.	Saya merasa malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KPI				
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler KPI di sekolah 4 kali perbulan				
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler KPI di sekolah hanya satu kali perbulan				
7.	Saya mengikuti dan membantu kegiatan ekstrakurikuler KPI karena kemauan saya sendiri				
8.	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler KPI meskipun tidak menjadi penyelenggara acara				
9.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KPI untuk menambah wawasan PAI				
10.	Saya terlambat (molor) dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KPI				
11.	Saya aktif bertanya kepada guru/ tutor terhadap materi yang kurang saya pahami				
12.	Saya aktif bekerjasama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler KPI				
13.	Saya pernah menjadi panitia dalam kegiatan ekstrakurikuler KPI				
14.	Saya merasa terbebani mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KPI karena mengganggu waktu belajar saya				
15.	Saya berpartisipasi dengan baik dalam				

	penyelenggaraan acara kegiatan ekstrakurikuler KPI sebagai panitia				
16.	Saya mengamalkan materi yang disampaikan tutor/guru dalam kehidupan sehari-hari				
17.	Saya kurang antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KPI				
18.	Saya tidak memperhatikan tutor/guru dalam menyampaikan materi Ke-KPI-an				
19.	Saya bekerja maksimal ketika dipilih menjadi seksi-seksi dalam kegiatan ekstrakurikuler KPI				
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler KPI untuk memperbaiki karakter pribadi saya				
21.	Saya sangat senang dan tidak merasa terbebani dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KPI				
22.	Saya mencatat materi yang disampaikan tutor/guru pengampu ekstrakurikuler KPI				
23.	Saya mengikuti latihan dalam ekstrakurikuler KPI seperti rebana dan qiro'ah dengan baik				
24.	Saya mengikuti latihan rebana dan qiro'ah hanya sekali dalam sebulan				
25.	Saya enggan menjadi panitia dalam kegiatan ekstrakurikuler KPI				
26.	Saya membantu setiap kegiatan ekastrakurikuler seperti baksos, KPI bershawat, dan lain sebagainya				



**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET TENTANG Penguatan  
PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)**

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) siswa	Religius	Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut	1,2,3,4,7,30,32,36	5,11,17
	Nasionalis	Cinta tanah air dan bangsa	9,10,12,13,14,22	25
	Mandiri	Rasa percaya diri dan tanggung jawab	8,16,18,19,34	6,15,24
	Gotong royong	Hidup rukun dan saling membantu	26,27,28,31	20,21
	Integritas	Teguh dan mempertahankan prinsip	23,33,35	29

### Item Pernyataan Penguatan Pendidikan Karakter (ppk)

No.	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Saya melaksanakan sholat sunnah dhuha setiap hari				
2.	Saya melaksanakan sholat fardhu tepat waktu				
3.	Saya senang hidup rukun tanpa kebencian				
4.	Saya berteman tanpa membedakan agama				
5.	Saya bertutur kata seenaknya kepada guru				
6.	Saya takut mengemukakan pendapat				
7.	saya menjenguk teman atau pendidik yang sakit				
8.	Saya tiba di sekolah tepat waktu				
9.	saya mengikuti upacara bendera setiap hari senin				
10.	Saya antusias mengikuti kegiatan ketika HUT RI				
11.	Saya malas melaksanakan sholat lima waktu				
12.	Saya berpartisipasi dalam pemilihan ketua OSIS				
13.	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman yang memerlukan				
14.	Saya mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah				
15.	Saya menyontek saat tes/ujian				
16.	Saya rajin belajar untuk mencapai nilai tertinggi				
17.	Saya melakukan pembuly-an kepada teman di sekolah				
18.	Saya mudah memecahkan setiap masalah/problem				
19.	Saya bertanya kepada guru jika saya belum mengerti				
20.	Saya mengotori lingkungan sekolah				
21.	Saya membuang sampah sembarangan				

22.	Saya memakai seragam dengan lengkap				
23.	Saya mengerjakan tes/ujian dengan jujur				
24.	Saya tidak pernah belajar				
25.	Sering membolos saat sekolah				
26.	Saya bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah				
27.	saya menolong teman atau siapapun yang mengalami kesulitan				
28.	saya bekerja sama mengerjakan tugas kelompok				
29.	Saya membuat kegaduhan di kelas				
30.	Saya tidak memilih teman, berteman dengan siapa saja				
31.	Saya bekerja sama untuk mengharumkan nama sekolah dengan mencetak prestasi dsb.				
32.	Saya mengatakan alasan yang sebenarnya jika terlambat masuk kelas				
33.	Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan baik				
34.	Saya berani bertanya kepada guru dengan sopan				
35.	Saya melaksanakan tugas piket dengan sebaik-baiknya				
36.	Saya meleraikan teman yang sedang tawuran				

Lampiran 3

Perhitungan Uji Validitas dan Realibilitas Angket  
Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan (X) dan Penguatan Pendidikan Karakter (Y)

Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan (X)

No	Kode	No Soal																									Y	Y <sup>2</sup>	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			26
1	UC-01	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	92	8464
2	UC-02	2	2	4	3	1	4	3	2	3	4	1	2	1	4	1	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	59	3481
3	UC-03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	99	9801
4	UC-04	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	97	9409
5	UC-05	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	92	8464
6	UC-06	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	95	9025
7	UC-07	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	97	9409
8	UC-08	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	96	9216
9	UC-09	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	1	3	3	4	2	81	6561
10	UC-10	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	66	4356
11	UC-11	2	4	1	1	1	4	4	3	1	1	4	1	3	3	2	4	1	3	4	1	1	1	2	4	4	4	64	4096
12	UC-12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	91	8281
13	UC-13	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	8836
14	UC-14	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	58	3364
15	UC-15	3	4	2	3	3	4	1	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	83	6889
16	UC-16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	89	7921
17	UC-17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	100	10000
18	UC-18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97	9409
19	UC-19	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	4	4	4	78	6084
20	UC-20	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	72	5184
21	UC-21	2	3	3	2	2	1	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	2	77	5929
22	UC-22	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	91	8281
23	UC-23	2	4	4	3	1	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	4	84	7056
24	UC-24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	98	9604
25	UC-25	4	3	2	4	1	4	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	70	4900
26	UC-26	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	82	6724
27	UC-27	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	89	7921
28	UC-28	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	87	7569
29	UC-29	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	84	7056
30	UC-30	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	87	7569
Reliabilitas	$\sum X$	95	109	95	103	91	113	107	96	102	93	70	90	96	116	100	88	102	106	97	104	107	75	94	97	102	101	2549	220859
	$\sum X^2$	9025	11881	9025	10609	8281	12769	11449	9216	10404	8649	4900	8100	9216	13456	10000	7744	10404	11236	9409	10816	11449	5625	8836	9409	10404	10201	$(\sum Y)^2$	6497401
	$\sum XY$	8254	9425	8242	8906	8021	9670	9260	8357	8847	7963	6024	7889	8353	9920	8727	7618	8870	9113	8419	9010	9331	6546	8245	8280	8758	780233		
	$(\sum X)^2$	9025	11881	9025	10609	8281	12769	11449	9216	10404	8649	4900	8100	9216	13456	10000	7744	10404	11236	9409	10816	11449	5625	8836	9409	10404	10201		
	$r_{xy}$	0.693	0.755	0.579	0.602	0.727	0.312	0.557	0.747	0.599	0.216	0.226	0.789	0.658	0.524	0.815	0.483	0.646	0.414	0.561	0.635	0.832	0.506	0.703	0.121	0.394	0.728		
	r tabel=0.361																												
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid		
n	26																												
n-1	25																												

$S_i^2$	0.539	0.366	0.672	0.512	1.232	0.379	0.712	0.560	0.707	0.623	0.889	0.733	0.693	0.116	0.622	0.662	0.773	0.516	0.779	0.582	0.646	0.917	1.049	0.779	0.663	0.766		
$\sum S_i^2$	16.721	16.182	15.817	15.145	14.632	13.400	13.021	12.309	11.749	11.042	10.419	9.530	8.797	8.103	7.988	7.366	6.703	5.930	5.415	4.636	4.053	3.408	2.491	1.442	0.663	0.766		
$S_i^2$	142.632																											
$r_{11}$	1.006																											
Kriteria	Reliabel																											



## Lampiran 4

### Daftar Nama Responden

No.	Kode	Nama
1	R-1	Chafid Mulana
2	R-2	Much. Iqbal Prabowo
3	R-3	Rian Wahyu Dani Tirta
4	R-4	Luluk Nabila
5	R-5	Dewanti Virda
6	R-6	Imam Bahrudin
7	R-7	Nilla Jannatul Ma'wa
8	R-8	Fira Mustaghfira
9	R-9	Sivianida
10	R-10	Riska Amelia
11	R-11	Endang Amaliyana
12	R-12	Hidayatun Nisa'
13	R-13	M. Akda Zakiya
14	R-14	Muhammad Asril Azim
15	R-15	Aditya Erick Saputra
16	R-16	Royan Ihwanuddin
17	R-17	Nuh Emilul Fata
18	R-18	Ahmad Musthofa Aslam
19	R-19	Ayman Syauqi Bil Haqie
20	R-20	Nurul Hilal
21	R-21	M.Rizal Al-farisi
22	R-22	M. Teguh Alfiah
23	R-23	Elisa Dwi Safitri
24	R-24	Muhammad Alif Nur H
25	R-25	Ilham Khoirul Umam
26	R-26	Annastasya Nur Cahyani
27	R-27	Maulida Sana Fatin
28	R-28	Ahmad Wahyu Hakiki
29	R-29	Alfin Hefrizan
30	R-30	Ananda Dwi Septya
31	R-31	Nabila Intan S
32	R-32	Camila Azzahro
33	R-33	Krishna Wahyudi
34	R-34	Ratih Maulidiya
35	R-35	Fila Syifa
36	R-36	Eva Yulia Rahayu T

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama</b>
37	R-37	Ariani Damayanti
38	R-38	Zidna Salma Fauza
39	R-39	Nico Ananda F
40	R-40	Elsa Amilia Amanda
41	R-41	Riza Nur Rizqiyah
42	R-42	Sabilatul Mutmainnah
43	R-43	Diyah Mahendi
44	R-44	Warda Aulia Damayanti
45	R-45	Muhammad Bustomi Radja
46	R-46	Shela Amalia Putri M
47	R-47	Mutiara Faleha
48	R-48	Hasna Rizky Nabila
49	R-49	Fiona Intan Aryani
50	R-50	Aldi
51	R-51	Nafalia Widiyanti
52	R-52	Ilma Angela
53	R-53	Zulfina Ariestya
54	R-54	Ahmad Bagas Aditya A
55	R-55	Husni Mubarok
56	R-56	Ahmad Izzan Zia R
57	R-57	Naufal Malik Herlambang
58	R-58	M. Zidan F. M
59	R-59	Denis Fajar Setiawan
60	R-60	M. Ulil Absor
61	R-61	Viona Aprillia
62	R-62	Dini Hanifah
63	R-63	Karina Yuanita
64	R-64	Yuanita Salsabila
65	R-65	Dafa Sidiqi
66	R-66	Wiwik Wijayanti
67	R-67	Ani Nur Aida
68	R-68	Ania Iftitahatul
69	R-69	Vista Rona Sabella
70	R-70	Neneng Soimatun



Lampiran 5

**Skor Hasil Angket**  
**Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan**

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	X
1.	3	4	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	67
2.	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	63
3.	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	68
4.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	66
5.	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	75
6.	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	1	4	3	1	1	3	3	4	3	4	2	2	62
7.	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	2	1	3	52
8.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	1	2	4	1	4	4	4	4	72
9.	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	2	2	4	1	4	4	4	4	71
10.	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	2	2	4	1	4	4	4	4	71
11.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	1	3	4	3	3	2	1	3	67
12.	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	72
13.	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	2	4	3	70
14.	4	4	4	1	3	4	3	2	4	3	1	4	2	2	1	2	3	4	3	3	1	4	62
15.	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	81
16.	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	1	1	3	2	44
17.	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	52
18.	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	69
19.	2	2	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	57
20.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	82
21.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	71
22.	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	71
23.	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	75
24.	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	55
25.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	82
26.	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	70
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	83
28.	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	1	4	3	1	1	3	3	4	3	4	2	2	62
29.	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	69
30.	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	1	3	4	2	3	2	3	3	61
31.	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	1	3	4	2	3	2	3	3	61
32.	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	70
33.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	82
34.	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	70
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
36.	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	82

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	X
37.	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	72
38.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	70
39.	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	81
40.	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	81
41.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	70
42.	2	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	70
43.	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	71
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
46.	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	1	3	4	4	2	2	2	3	68
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
49.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	82
50.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
51.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	2	2	4	1	4	4	4	4	72
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	83
53.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	82
54.	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	56
55.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66
56.	2	2	2	1	3	4	1	2	1	4	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	45
57.	2	3	3	3	1	2	3	4	2	1	4	2	3	3	3	1	4	4	2	1	3	2	56
58.	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	55
59.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
60.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
61.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	82
62.	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	77
63.	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	78
64.	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
65.	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	73
66.	4	4	2	3	2	2	3	3	3	1	4	1	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	65
67.	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	1	1	2	2	4	4	3	3	2	4	4	67
68.	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	69
69.	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	73
70.	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	73

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y	
1.	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	108	
2.	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	99	
3.	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	4	2	1	2	4	3	78	
4.	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	97	
5.	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	93	
6.	4	4	3	4	2	4	3	1	3	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	3	4	82	
7.	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	87	
8.	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	1	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	85	
9.	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	99	
10.	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	98	
11.	4	4	3	4	2	4	3	1	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	3	4	82
12.	4	4	3	4	2	4	3	1	3	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	4	85	
13.	2	2	3	3	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
14.	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
15.	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	100	
16.	2	2	4	4	2	3	3	3	1	2	4	1	2	4	3	3	2	1	3	4	1	2	2	3	2	2	4	2	1	2	74	
17.	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	79	
18.	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	87	
19.	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	103	
20.	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
21.	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	100	
22.	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	98	
23.	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	97	
24.	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	1	88	
25.	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
26.	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	105	
27.	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109	
28.	3	3	4	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	3	1	2	1	2	4	2	1	2	4	3	77	
29.	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	103	
30.	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	2	2	1	1	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	86	
31.	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	87	
32.	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	4	93	
33.	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	103	
34.	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	4	92	
35.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
36.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	115	
37.	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	3	4	2	4	4	92	
38.	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	1	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	95	
39.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	115	
40.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	115	
41.	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	96	

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y
42.	2	3	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	1	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	93
43.	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	1	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	95
44.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
45.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
46.	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	104
47.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
48.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
49.	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
50.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
51.	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	97
52.	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
53.	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
54.	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	92
55.	1	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	98
56.	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	4	1	2	1	4	2	2	2	2	1	2	65
57.	1	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	1	2	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	2	84
58.	2	2	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	3	2	4	1	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	1	85
59.	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	97
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	116
61.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	110
62.	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	106
63.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	103
64.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
65.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	100
66.	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	103
67.	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	96
68.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
69.	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	104
70.	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	92

## Lampiran 6

**Tabel Analisis Regresi Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y**

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	67	108	7236	4489	11664
2	63	99	6237	3969	9801
3	68	78	5304	4624	6084
4	66	97	6402	4356	9409
5	75	93	6975	5625	8649
6	62	82	5084	3844	6724
7	52	87	4524	2704	7569
8	72	85	6120	5184	7225
9	71	99	7029	5041	9801
10	71	98	6958	5041	9604
11	67	82	5494	4489	6724
12	72	85	6120	5184	7225
13	70	88	6160	4900	7744
14	62	84	5208	3844	7056
15	81	100	8100	6561	10000
16	44	74	3256	1936	5476
17	52	79	4108	2704	6241
18	69	87	6003	4761	7569
19	57	103	5871	3249	10609
20	82	109	8938	6724	11881
21	71	100	7100	5041	10000
22	71	98	6958	5041	9604
23	75	97	7275	5625	9409
24	55	88	4840	3025	7744
25	82	109	8938	6724	11881
26	70	105	7350	4900	11025
27	83	109	9047	6889	11881
28	62	77	4774	3844	5929
29	69	103	7107	4761	10609
30	61	86	5246	3721	7396
31	61	87	5307	3721	7569
32	70	93	6510	4900	8649
33	82	103	8446	6724	10609
34	70	92	6440	4900	8464
35	88	115	10120	7744	13225
36	82	115	9430	6724	13225
37	72	92	6624	5184	8464
38	70	95	6650	4900	9025
39	81	115	9315	6561	13225

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
40	81	115	9315	6561	13225
41	70	96	6720	4900	9216
42	70	93	6510	4900	8649
43	71	95	6745	5041	9025
44	88	115	10120	7744	13225
45	84	108	9072	7056	11664
46	68	104	7072	4624	10816
47	88	115	10120	7744	13225
48	88	115	10120	7744	13225
49	82	109	8938	6724	11881
50	84	115	9660	7056	13225
51	72	97	6984	5184	9409
52	83	108	8964	6889	11664
53	82	109	8938	6724	11881
54	56	92	5152	3136	8464
55	66	98	6468	4356	9604
56	45	65	2925	2025	4225
57	56	84	4704	3136	7056
58	55	85	4675	3025	7225
59	64	97	6208	4096	9409
60	79	116	9164	6241	13456
61	82	110	9020	6724	12100
62	77	106	8162	5929	11236
63	78	103	8034	6084	10609
64	82	116	9512	6724	13456
65	73	100	7300	5329	10000
66	65	103	6695	4225	10609
67	67	96	6432	4489	9216
68	69	108	7452	4761	11664
69	73	104	7592	5329	10816
70	73	92	6716	5329	8464
<b>Σ</b>	<b>4969</b>	<b>6865</b>	<b>494093</b>	<b>359987</b>	<b>682927</b>

## Dokumentasi



**Foto ini diambil selama penelitian berlangsung pada tanggal 30 Agustus 2020 yaitu saat pembagian dan pengisian angket oleh peserta didik.**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-3872/ Un. 10.3/ D.1/ TL.00./08/2020 Semarang, 24 Agustus 2020  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Muthiah Khusniati  
NIM : 1603016181

Kepada Yth.  
Kepala SMA N 1 Pecangaan  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Muthiah Khusniati  
NIM : 1603016181  
Alamat : Kaliombo RT 02/ RW 02 kec. Pecangaan, kab. Jepara  
Judul Skripsi : "Pengaruh Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Siswa Kelas X dan XI SMA N 1 Pecangaan"

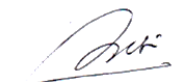
Pembimbing :

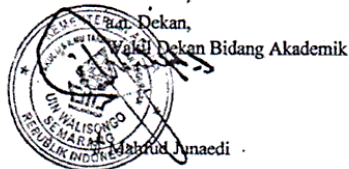
1. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 minggu, mulai tanggal 25 Agustus 2020 sampai dengan 07 September 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

  
Nur Robikhan



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
PECANGAAN

Jl. Raya Pecangaan - Jepara Km. 13 Jepara Kode Pos 59462 Telp. (0291) 755 218  
Faksimile 0291-755218 Surat Elektronik tu.sman1pecangaan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 428

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Noor Kholiq, M.Pd.  
NIP : 19611224 198903 1 006  
Pangkat : Pembina  
Golongan : IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

No.	NIM	Nama	Fakultas	Jurusan
1	1603016181	Muthiah Khusniati	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo	Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Nomor : B-3872/ Un.10.3/ D.1/ TL.00/08/2020, Perihal : Permohonan ijin Penelitian, maka yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian dengan teknik observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara pada tanggal 25 Agustus 2020 sampai 07 September 2020 guna Permohonan ijin penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul : Pengaruh Keaktifan mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Siswa Kelas X dan XI SMA N 1 Pecangaan.

Ditetapkan di Jepara  
Pada tanggal 28 September 2020

Kepala Sekolah  
SMAN 1  
PECANGAAN  
Drs. Noor Kholiq, M.Pd.  
Pembina  
19611224 198903 1 006

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Muthiah Khusniati  
Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 30 Juli 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Desa Kaliombo RT 02 RW 02 Kec.  
Pecangaan Kab. Jepara  
HP/WA : 085742103973  
Email : [muthikhusniati@gmail.com](mailto:muthikhusniati@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 01-02 Kaliombo  
SMP : SMP N 2 Pecangaan  
SMA : SMA N 1 Pecangaan

Semarang, 20 Oktober 2020

**Muthiah Khusniati**  
NIM : 1603016181